

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	iv
<i>SUMMARY</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB	
I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan.....	1
1.3. Batasan Masalah.....	2
1.4. Tujuan Penelitian.....	2
1.5. Metodologi Penelitian	2
1.6. Tahapan Penelitian	2
1.7. Manfaat Penelitian.....	4
II TINJAUAN UMUM	6
2.1. Lokasi dan Kesampaian Daerah Penelitian	6
2.2. Kondisi Iklim dan Curah Hujan.....	8
2.3. Keadaan Geologi	9
2.4. Kegiatan Penambangan	12
III DASAR TEORI	15
3.1. Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Alat Muat dan Alat Angkut	15
3.2. Kemampuan Produksi Alat Muat dan Alat Angkut	29
IV HASIL PENELITIAN	31
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian	31
4.2. Sifat Fisik Material.....	34
4.3. Waktu Edar.....	34
4.4. Waktu Kerja.....	35

	Halaman
4.5. Efisiensi Kerja	35
4.6. Produksi Alat Muat dan Alat Angkut.....	38
4.6. Keserasian Alat Muat dan Alat Angkut (<i>Match Factor</i>).....	39
V PEMBAHASAN	40
5.1. Faktor Penghambat Produksi Material Trass	40
5.2. Upaya Peningkatan Produksi Material Trass	42
5.3. Perhitungan Produksi Alat Muat dan Alat Angkut.....	45
VI KESIMPULAN DAN SARAN	47
6.1. Kesimpulan.....	47
6.2. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Bagan Alir Tahap Penelitian.....	5
2.1. Peta Lokasi Kesampaian Daerah Penelitian.....	6
2.2. Stratigrafi Regional Daerah Palimanan Dan Sekitarnya.....	10
2.3. Kegiatan Penggaruan Dengan Menggunakan <i>Bulldozer</i>	12
2.4. Kegiatan Penggusuran dan Pengumpulan Material Dengan Menggunakan <i>Excavator</i> Kobelco SK-200.....	13
2.5. Kegiatan Pemuatan Dengan Menggunakan <i>Excavator</i> Kobelco SK-200	13
2.6. Kegiatan Pengangkutan Dengan Menggunakan <i>Dump Truck</i> Mitshubishi Fuso 6X4 HD FN 527 MS	14
3.1. Pola <i>Top Loading</i>	17
3.2. Pola <i>Bottom Loading</i>	18
3.3. Pola Muat <i>Single Back Up</i>	18
3.4. Pola Muat <i>Double Back Up</i>	19
3.5. Pola Muat <i>Triple Back Up</i>	19
3.6. (A) <i>Frontal Cut</i> dan (B) <i>Parallel Cut With Drive-By</i>	20
3.7. Diagram Alir Total Jam Kerja.....	21
3.8. Lebar Jalan Angkut Lurus untuk Dua Jalur	26
3.9. Lebar Jalan Angkut Dua Jalur pada Tikungan.....	27
4.1. Peta Jalan Angkut Kuari Trass Kedongdong	32
4.2. Pola Pemuatan	33
4.3. Diagram Alir <i>Total Hours Excavator</i> Kobelco SK-200	36
4.4. Diagram Alir <i>Total Hours Dump Truck</i> Mitshubishi Fuso 6X4 HD FN 527 MS	37

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Data Curah Hujan Bulanan Tahun 2013-2017.....	7
3.1. Definisi Istilah Dari Bagian <i>Total Hours</i>	21
3.2. Definisi dan Rumus Untuk Menghitung Ketersediaan	23
4.1 Kemiringan Jalan Angkut Aktual.....	33
4.2. Jadwal Waktu Kerja PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Unit Palimanan.....	35
4.3. <i>Total Hours Excavator</i> Kobelco SK-200	36
4.4. <i>Total Hours Dump Truck</i> Mitshubishi Fuso 6X4 HD FN 527 MS	37
4.5. Efisiensi Kerja Alat Muat dan Alat Angkut	38
4.6. Produksi Alat Muat dan Alat Angkut	39
5.1. Waktu Edar Alat Muat Sebelum dan Sesudah Perbaikan	42
5.2. Waktu Edar Alat Angkut Sebelum dan Sesudah Perbaikan.....	43
5.3. Perubahan Jumlah Curah <i>Bucket</i> dan <i>Cycle Time</i>	44
5.4. Produksi Alat Muat dan Alat Angkut	45

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
A. DATA CURAH HUJAN RATA-RATA PERBULAN KEC. PALIMANAN, KAB. CIREBON TAHUN 2013-2017	50
B. GEOMETRI JALAN ANGKUT	51
C. SPESIFIKASI ALAT ANGKUT.....	56
D. SPESIFIKASI ALAT MUAT.....	59
E. JUMLAH HARI DAN WAKTU KERJA	61
F. FAKTOR PENGEMBANGAN MATERIAL (<i>SWELL FACTOR</i>)	62
G. FAKTOR PENGISIAN	63
H. WAKTU EDAR ALAT MUAT	65
I. WAKTU EDAR ALAT ANGKUT.....	67
J. EFISIENSI KERJA	69
K. PRODUKSI ALAT MUAT	74
L. PRODUKSI ALAT ANGKUT	76
M. FAKTOR KESERASIAN KERJA ALAT MEKANIS (<i>MATCH FACTOR</i>).....	78
N. PERBAIKAN WAKTU EDAR ALAT MUAT	79
O. PERHITUNGAN PERBAIKAN KEMIRINGAN JALAN ANGKUT ...	80
P. PERBAIKAN WAKTU EDAR ALAT ANGKUT	89
Q. PERUBAHAN PRODUKSI ALAT MUAT SETELAH DILAKUKAN PERBAIKAN WAKTU EDAR	90
R. PERUBAHAN PRODUKSI ALAT ANGKUT SETELAH DILAKUKAN PERBAIKAN WAKTU EDAR	92
S. PERBAIKAN WAKTU EDAR ALAT ANGKUT SETELAH DILAKUKAN PENAMBAHAN JUMLAH CURAH <i>BUCKET</i>	94
T. PENINGKATAN PRODUKSI ALAT ANGKUT SETELAH	

Halaman

DILAKUKAN PENAMBAHAN JUMLAH CURAH <i>BUCKET</i>	95
U. PERUBAHAN PRODUKSI ALAT ANGKUT SETELAH DILAKUKAN PENAMBAHAN JUMLAH CURAH <i>BUCKET</i>	96
V. FAKTOR KESERASIAN KERJA ALAT MEKANIS (<i>MATCH FACTOR</i>) SETELAH PERBAIKAN	98
W. PETA JALAN ANGKUT	99